

BAB 3

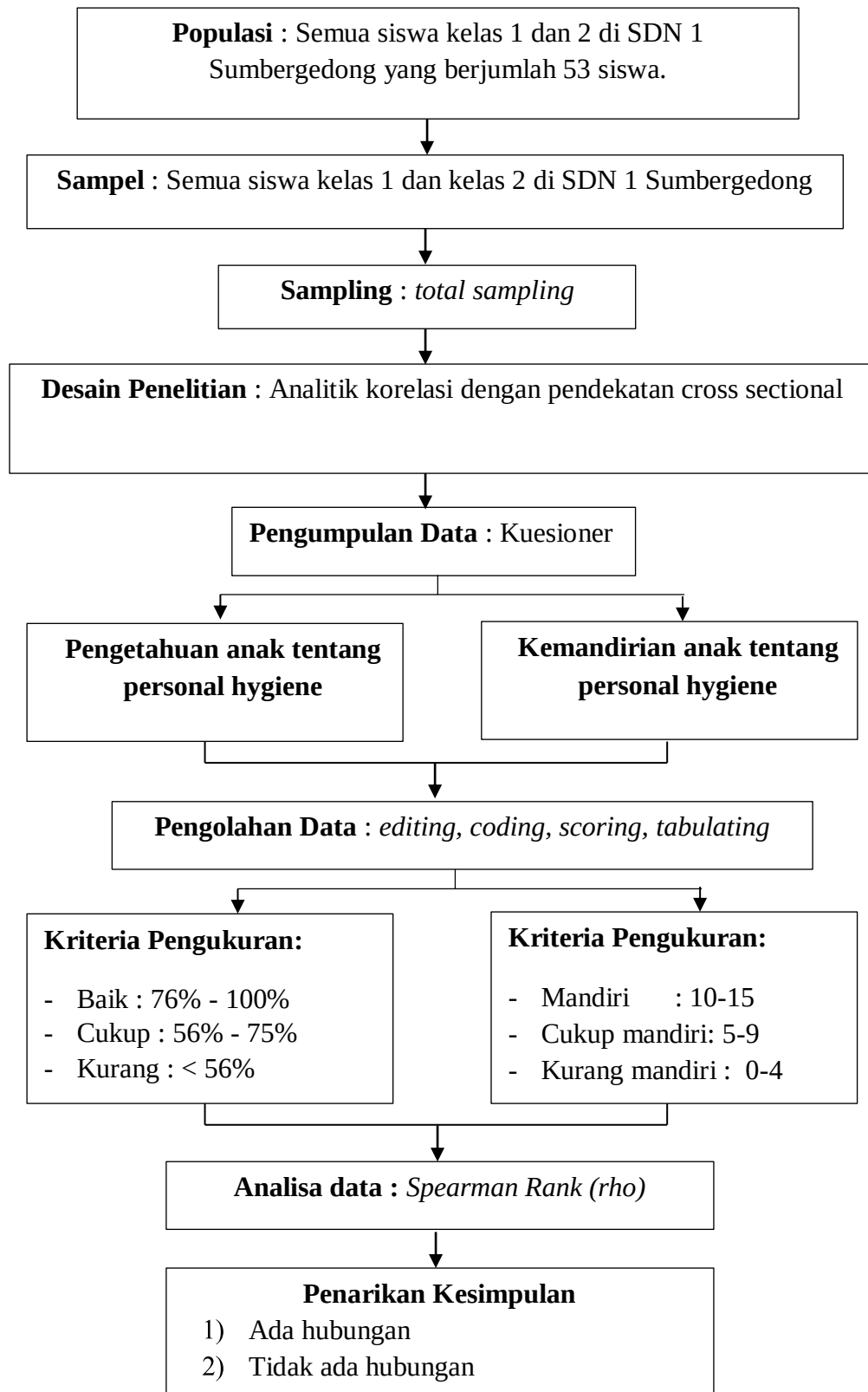
METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada bab ini akan dijelaskan metode penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan, antara lain desain penelitian, kerangka kerja, variabel penelitian, definisi operasional, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, besar sampel dan sampling, penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data, uji validitas, pengolahan data dan analisa data, serta etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelasi. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antar variabel. Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi satu variabel diikuti oleh variasi variabel yang lainnya (Nursalam, 2020). Pendekatan yang digunakan adalah cross sectional yaitu penelitian yang menekankan waktu pengukuran variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Jadi tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2020).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Hubungan Pengetahuan dengan Kemandirian Personal Hygiene Pada Anak Usia Sekolah di SDN 1 Sumbergedong

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Dalam riset variabel dikarakteristikkan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

- 1) Variabel bebas (independent) merupakan variabel yang nilainya menentukan variabel lain dan biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk diketahui hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengetahuan anak usia sekolah tentang personal hygiene.
- 2) Variabel terikat (dependent) merupakan variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemandirian anak usia sekolah dalam melakukan personal hygiene.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan langkah untuk mendeskripsikan atau menjabarkan tentang variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan dengan catatan bahwa variabel tersebut adalah variabel yang dapat diukur sehingga terdapat batasan-batasan tertentu (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala dan Skor	Kategori
Variabel bebas : pengetahuan personal hygiene pada anak usia sekolah.	Sesuatu yang diketahui oleh anak tentang personal hygiene dengan memberikan kuesioner.	Parameter pengukuran dengan jumlah 15 soal : 1. Pengertian personal hygiene 2. Manfaat personal hygiene 3. Mengetahui kebersihan tangan 4. Mengetahui kebersihan tubuh 5. Mengetahui perawatan mulut 6. Mengetahui perawatan rambut 7. Mengetahui kebersihan pakaian	Kuesioner	Skala Ordinal Skor : Untuk pertanyaan positif : 1. Mendapat nilai 1 jika jawaban “Ya” 2. Mendapat nilai 0 jika jawaban “Tidak” Untuk pertanyaan negatif : 1. Mendapatkan nilai 1 jika jawaban “Tidak” 2. Mendapatkan nilai 0 jika jawaban “Ya”	a. Pengetahuan Baik : 76% - 100% b. Pengetahuan Cukup : 56% - 75% c. Pengetahuan Kurang : < 56% Pengkategorian diatas dibagi berdasarkan (Nursalam, 2016).

Variabel terikat : kemandirian personal hygiene pada anak usia sekolah.	Kemampuan anak dalam melakukan aktivitas dan menjaga kebersihan diri tanpa adanya bantuan dari orang lain.	Parameter pengukuran dengan jumlah 15 soal : 1. Kebiasaan cuci tangan 2. Kebiasaan memotong kuku 3. Mandi tanpa bantuan 4. Toileting tanpa bantuan 5. Sikat gigi tanpa bantuan 6. Keramas dan merapikan rambut tanpa bantuan 7. Berpakaian tanpa bantuan	Kuesioner	Skala Ordinal Skor: Untuk pertanyaan positif : 1. Mendapat nilai 1 jika jawaban “Ya” 2. Mendapat nilai 0 jika jawaban “Tidak” Untuk pertanyaan negatif : 1. Mendapatkan nilai 1 jika jawaban “Tidak” 2. Mendapatkan nilai 0 jika jawaban “Ya”	a. Mandiri : 10-15 b. Cukup mandiri: 5-9 c. Kurang mandiri: 0-4 Pengkategorian diatas dibagi berdasarkan pengkategorian jenjang (ordinal) (Azwar,2003).
--	--	---	-----------	--	--

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

3.5.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Sumbergedong.

3.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan pada 10 April 2025.

3.6 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Sampling

3.6.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan subjek (misalnya manusia: klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 1 dan 2 di SDN 1 Sumbergedong yang berjumlah 53 siswa.

3.6.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Menurut Nursalam (2017), penentuan kriteria sampel penelitian sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian, khususnya jika terhadap variabel-variabel kontrol ternyata mempunyai pengaruh terhadap variabel yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 dan 2 di SDN 1 Sumbergedong berjumlah 53 siswa.

3.6.3 Besar Sampel

Pada penelitian ini sampelnya adalah siswa kelas 1 dan 2 di SDN 1 Sumbergedong yang berjumlah 53 siswa, masing-masing kelas berjumlah sebagai berikut:

$$\begin{array}{r} \text{Kelas 1} = 28 \\ \text{Kelas 2} = 25 \\ \hline \text{jumlah} = 53 \end{array} +$$

3.6.4 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017).

Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Menurut Sugiyono (2020), total sampling/sensus adalah metode pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

3.7 Penyusunan Instrumen, Pengumpulan Data

3.7.1 Penyusunan Instrumen

Peneliti menggunakan jenis instrument kuesioner yaitu peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Pertanyaan yang diajukan dapat juga dibedakan menjadi pertanyaan terstruktur, peneliti hanya menjawab sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan dan tidak

terstruktur, yaitu subjek menjawab secara bebas tentang sejumlah pertanyaan yang diajukan secara terbuka oleh peneliti (Nursalam, 2017).

3.7.2 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini diawali dengan mengajukan izin kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Malang, selanjutnya diteruskan kepada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, selanjutnya kepada kepala sekolah SDN 1 Sumbergedong, selanjutnya kepada Wali Kelas dan kemudian peneliti mendatangi responden dan memohon kesediaan responden yang akan di jadikan sampel. Setelah responden sudah terpilih peneliti menyampaikan maksud penelitian dan peneliti menunggu untuk mendapatkan persetujuan apakah responden bersedia diteliti atau tidak. Jika responden setuju diminta untuk menandatangani informed consent dan angket yang diberikan. Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner kepada responden. Setelah selesai pengisian peneliti melakukan pengecekan terhadap kelengkapan data. Jika data sudah lengkap maka pengambilan data sudah selesai. Selanjutnya kuesioner dilakukan analisis data.

3.8 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur suatu instrumen penelitian yang mana instrumen tersebut benar-benar dapat mengukur apa yang akan diukur. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu

mengkorelasikan skor tiap butir. Sebelum digunakan sebagai alat mengumpulkan data harus diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba tersebut dilakukan terhadap responden diluar sampel. Uji validitas telah di lakukan dengan jumlah sampel sebanyak 6 anak.

Untuk membantu proses pengolahan data untuk uji validitas dilakukan dengan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows. Kriteria pengujian dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Item instrumen dikatakan valid apabila $p\text{-value} < \alpha 0,05$.
- b) Item instrumen dikatakan tidak valid apabila $p\text{-value} > \alpha 0,05$.

3.9 Pengolahan dan Analisa Data

3.9.1 Pengolahan Data

a) Editing

Editing merupakan kegiatan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Nursalam, 2020). Editing pada penelitian ini dilakukan setelah responden mengisi kuesioner kemudian peneliti memeriksa kelengkapan pengisian dan ketepatan dalam pengisian kuesioner.

b) Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting dan biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku untuk

memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel (Nursalam, 2020).

c) Scoring

Merupakan kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain scoring adalah seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Nursalam, 2020).

1) Data Pengetahuan

Pada lembar kuesioner terdapat 12 pertanyaan positif dan 3 pertanyaan negatif dengan nilai:

Jika pertanyaan positif di jawab dengan "Ya" maka nilai yang diberikan adalah 1 dan "Tidak" adalah 0 sedangkan untuk pertanyaan negatif jika di jawab dengan "Ya" maka nilai yang diberikan adalah 0 dan "Tidak" adalah 1.

2) Data Kemandirian

Pada lembar kuesioner terdapat 11 pertanyaan positif dan 4 pertanyaan negatif dengan nilai:

Jika pertanyaan positif di jawab dengan "Ya" maka nilai yang diberikan adalah 1 dan "Tidak" adalah 0 sedangkan untuk pertanyaan negatif jika di jawab dengan "Ya" maka nilai yang diberikan adalah 0 dan "Tidak" adalah 1.

d) Tabulating

Tabulating adalah menyusun data dan meletakkan tabel sesuai tujuan penelitian yang diinginkan oleh peneliti (Nursalam,

2020). Tabulating dilakukan dengan memasukkan data responden.

3.9.2 Analisa Data

1) Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari masing-masing variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini analisa univariat dilakukan pada pengetahuan personal hygiene anak (variabel independen) dan kemandirian personal hygiene anak (variabel dependen).

2) Analisa Bivariat

Analisa bivariat bertujuan menghubungkan dua variabel. Analisis bivariat pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kemandirian personal hygiene pada anak usia sekolah di SDN 1 Sumbergedong menggunakan uji statistik *spearman rank* dengan nilai $p < 0,05$, sebagai batas kemaknaan dengan menggunakan SPSS.

3.10 Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2017), masalah etika pada penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian menjadi isu netral yang berkembang saat ini. Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu: prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

1) Prinsip Manfaat

a) Bebas dari penderitaan

Peneliti melaksanakan penelitian ini tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek.

b) Bebas dari eksploitasi

Peneliti memberikan keadaan yang menguntungkan kepada subjek. Peneliti meyakinkan kepada subjek bahwa partisipasi subjek dalam penelitian ini atau informasi yang telah diberikan tidak dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c) Risiko (*Benefit Ratio*)

Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2) Prinsip Menghargai Hak-Hak Subjek (*Respect Human Dignity*)

a) Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak tanpa adanya sanksi apapun atau berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek.

c) Informed consent

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya digunakan untuk pengembangan ilmu.

3) Prinsip Keadilan (*right to justice*)

a) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b) Hak untuk dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan dirahasiakan untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).